

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN
TAKSONOMI BLOOM SISWA KELAS II
MTs. ROUDLOTUL ULUM PARANG
TAHUN PELAJARAN 1998/1999**



Oleh :

Hartini

NIRM : 97.7.115.02022.07142

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
MADIUN
1998

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN
TAKSONOMI BLOOM SISWA KELAS II
MTs. ROUDLOTUL ULUM PARANG
TAHUN PELAJARAN 1998/1999**

ABSTRAKSI SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh :

Hartini

NIRM : 97.7.115.02022.07142

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
MADIUN**

1998

Nama PTS : Universitas Widya Mandala Madiun
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : HARTINI
NIRM : 97.7.115.02022.07142
No. Pokok : 12497014
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
J u d u l : Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan
Taksonomi Bloom Siswa Kelas II MTs.
Roudlotul Ulum Parang Tahun Pelajaran
1998/1999.

Ringkasan Isi :

Dalam kehidupan sehari-hari terutama sekali para pelajar tidak lepas dari kegiatan membaca yang wajib dilakukan untuk memahami ilmu yang sedang dipelajarinya. Kemampuan membaca merupakan salah satu modal dalam kehidupan, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dalam kehidupan di sekolah setiap bidang studi yang dipelajari memerlukan ketrampilan membaca yang berperan sangat penting. Sebab, tanpa memiliki ketrampilan dan kemampuan membaca dengan baik siswa tidak akan dapat mempelajari ilmu dengan baik pula. Hal ini berlaku untuk semua bidang studi termasuk di dalamnya bidang studi bahasa Indonesia. Ketrampilan membaca itu sendiri erat kaitannya dengan aktivitas para siswa dalam pengajaran membaca. Kenyataan lain menunjukkan bahwa banyak pelajar yang belum memiliki ketrampilan membaca sebagaimana yang diharapkan. Ini terbukti bahwa para pelajar yang belum mampu memahami dengan cepat isi atau inti bacaan yang

telah dibacanya. Mereka menganggap membaca sebuah buku masih disamakan dengan menghafal isi buku. Padahal memahami bacaan bukan seperti menghafal, tetapi ada aspek pemahaman yang berjenjang. Berkaitan dengan ini, jenjang-jenjang kemampuan membaca pemahaman itu dapat digolongkan mulai dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi. Mulai kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis sampai ke tingkat evaluasi.

Jenjang kemampuan membaca tersebut sejalan dengan jenjang kemampuan berpikir yang dinyatakan oleh S. Bloom yang dikenal dengan taksonomi Bloom. Di sekolah, seharusnya siswa juga dilatih membaca pemahaman berdasarkan taksonomi tersebut. Karena itu kemampuan mereka dalam membaca pemahaman berdasarkan taksonomi Bloom ini perlu diteliti.

Di samping itu, dalam pengajaran membaca pemahaman pun seharusnya guru juga memperhatikan jenjang-jenjang tadi. Maka, seberapa tinggi kemampuan membaca pemahaman berdasarkan taksonomi Bloom siswa MTs. Roudlotul Ulum Parang perlu diteliti.

Hasil penelitian tentang "Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Bloom Siswa Kelas II MTs. Roudlotul Ulum Parang Tahun Pelajaran 1998/1999" mempunyai manfaat praktis yaitu bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia untuk memperoleh masukan dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran membaca pemahaman. Di samping itu secara teoritis hasil penelitian ini memberikan sumbangan kepada pengembang teori membaca, khususnya membaca pemahaman.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II MTs. Roudlotul Ulum Parang berdasarkan taksonomi Bloom yang meliputi : kemampuan mengingat dan mengenali, menginterpretasi makna yang tersirat dalam bacaan, mengaplikasikan konsep dalam bacaan, menganalisis isi bacaan, membuat sintesis bacaan sampai pada menilai isi bacaan.

Membaca pemahaman pada prinsipnya untuk memperoleh informasi dalam teks. Informasi yang diperoleh itu berjenjang. Ada informasi yang dangkal sampai pada informasi yang mendalam. Oleh Bloom, kemampuan memperoleh informasi tersebut dikelompokkan menjadi tiga ranah (domain) yang kemudian terkenal dengan istilah "taksonomi Bloom". Tiga ranah tersebut yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Sejalan dengan tingkat berpikir Bloom,

maka membaca pemahaman dapat digradasikan menjadi enam jenjang, yaitu : pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), penguraian (analysis), pemaduan (syntesis), penilaian (evaluation). Jenjang-jenjang yang telah dikemukakan di atas termasuk ranah kognitif.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Artinya suatu penelitian yang berusaha mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi (Surachmad, 1982 : 131). Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat ditemui dalam penelitian eksperimen.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa tes objektif dalam pilihan ganda. Alternatif tersebut dipilih dengan maksud agar siswa dapat menjawab soal-soal tes dengan jalan memilih salah satu alternatif jawaban yang benar. Jumlah soal dalam penelitian ini sebanyak 20 soal. Semua soal yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa kelas II SLTP.

Sesuai dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman berdasarkan taksonomi Bloom siswa kelas II MTs. Roudlotul Ulum Farang adalah cukup. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan subjek dalam membaca pemahaman secara keseluruhan 58,8% termasuk kategori C, kualifikasi cukup. Dengan batasan lulus \geq C, maka dapat disimpulkan bahwa di antara 46 subjek yang dikatakan lulus atau mampu memahami secara keseluruhan aspek adalah 41 subjek atau 89,1% sedangkan 5 atau 10,86% termasuk kategori tidak lulus.

Dengan batas lulus \geq C, maka dapat disimpulkan bahwa di antara 46 subjek yang dapat dikatakan lulus (mampu memahami per aspek) adalah : (1) aspek pengetahuan : rata-rata 87%, 46 atau 99% subjek lulus, (2) aspek pemahaman : rata-rata 39 atau 84,78% lulus sedangkan 7 atau 15,2% tidak lulus, (3) aspek penerapan : rata-rata 31 atau 67,4%, sedangkan 15 atau 32,6% dikategorikan tidak lulus, (4) aspek analisis : rata-rata 11 atau 23,9% dinyatakan lulus, sedangkan 35 atau 76,08% tidak lulus, (5) aspek sintesis : rata-rata 32 atau 69,6% dinyatakan lulus

sedangkan 14 atau 30,4% tidak lulus, (6) aspek evaluasi :
rata-rata 25 atau 54,3% dinyatakan lulus dan sisanya 21
atau 46,6% dikategorikan tidak lulus. Dengan demikian
dapat diperoleh gambaran rata-rata tingkat kemampuan
membaca pemahaman per aspek yang tertinggi adalah aspek
pengetahuan dengan rata-rata 87% termasuk kategori A,
kualifikasi sangat baik, sedangkan aspek yang terendah
adalah aspek analisis dengan rata-rata 43% termasuk kate-
gori D kualifikasi kurang.

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN

TAKSONOMI BLOOM SISWA KELAS II Madiun, 10 Agustus 1998

Mahasiswa yang bersangkutan

TAHUN PELAJARAN 1998/1999

HARTINI

Disusun oleh :

Mengetahui,

HARTINI



Dekan,

Drs. SUYOTO

Pembimbing,

Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

Pembimbing Skripsi

Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN
TAKSONOMI BLOOM SISWA KELAS II MTs. ROUDLOTUL ULUM PARANG
TAHUN PELAJARAN 1998/1999
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN
TAKSONOMI BLOOM SISWA KELAS II MTs. ROUDLOTUL ULUM PARANG
TAHUN PELAJARAN 1998/1999

Telah diuji pada tanggal :

Disusun oleh :

HARTINI

NIRM. 97.115.02022.07142;

Penguji I.

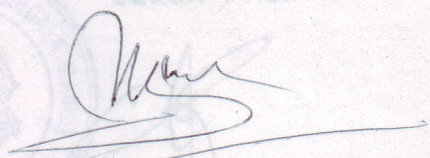
Penguji II.

Disetujui oleh pembimbing untuk diusulkan kepada
Dewan Penguji Skripsi pada tanggal :

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dekan FKIP


Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

M O T T O : - Sebaik HALAMAN PENGESAHAN orang yang beramal
faat bagi orang lain.

- Sejahat-jahat orang adalah orang yang

mer Skripsi dengan judul :

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN kebaikan.

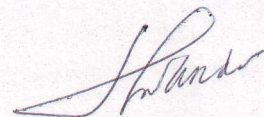
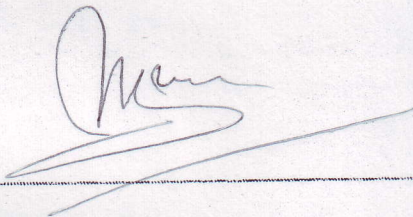
TAKSONOMI BLOOM SISWA KELAS II MTs. ROUDLOTUL ULUM PARANG

TAHUN PELAJARAN 1998/1999

Telah diuji pada tanggal :

Pengetaji I.

Pengetaji II.



Mengetahui.

Dekan FKIP




Drs. S U Y O T O

MOTTO : - Sebaik-baik orang adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain.

- Sejahat-jahat orang adalah orang yang merugikan orang lain.

- Maka, marilah berlomba dalam kebaikan, tetapi janganlah berlomba dalam kebatilan.

1. Susmi dan putraku tercinta yang telah membantu dalam segala hal sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bantuan materi sehingga Skripsi ini dapat lancar.
3. Calon putraku, yang mendorong semangatku untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.
4. Semua sahabat setiaku yang telah memberikan bantuan moral demi terselesainya Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Suami dan putraku tercinta yang telah membantu dalam segala hal sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bantuan materiil sehingga Skripsi ini dapat lancar.
3. Calon putraku, yang mendorong semangatku untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.
4. Semua sahabat setiaku yang telah memberikan bantuan moril demi terselesaikannya Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan apabila tidak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Maka, tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. G. Mudjiyono, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahannya dan bimbingan dari awal sampai akhir penulisan Skripsi.
2. Bapak Sudjak, S.Ag., selaku kepala MTs. Roudhotul Ummah Parang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Petugas perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun yang telah melayani penulis selama meminjam buku-buku sumber.

KATA PENGANTAR

4. Rekan-rekan yang telah memberikan sumbangan tenaga dan pikir Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmad, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : "Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Bloom Siswa Kelas II MTs. Roudlotul Ulum Parang Tahun Pelajaran 1998/1999."

Penyusunan Skripsi ini pada prinsipnya bertujuan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan apabila tidak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Maka, tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, N.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal sampai akhir penyusunan Skripsi.
2. Bapak Sudjak, S.Ag., selaku Kepala MTs. Roudlotul Ulum Parang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Petugas perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun yang telah melayani penulis selama meminjam buku-buku sumber.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABTRAKSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	vii
M O T T O	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.7 Definisi Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kemampuan Berbahasa / Speaking	8
2.2 Membaca Pemahaman	9
2.2.1 Pengertian Membaca Pemahaman	9
2.2.2 Macam-macam Membaca	16
2.2.3 Fungsi Membaca Pemahaman	21

BAB IV	HASIL PENELITIAN	2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman	21
		2.2.5 Beberapa Sebab Kesulitan Dalam Memahami Bacaan	22
		2.3 Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Bloom	23
		2.3.1 Kemampuan Mengingat dan Mengenali	24
		2.3.2 Kemampuan Menginterpretasikan Makna Tersirat	25
		2.3.3 Kemampuan Mengaplikasikan Konsep-konsep dalam Bacaan	26
		2.3.4 Kemampuan Menganalisis Isi Bacaan	27
		2.3.5 Kemampuan Membuat Sintesis	28
		2.3.6 Kemampuan Menilai Isi Bacaan	29
BAB III	METODE PENELITIAN		32
		3.1 Rancangan Penelitian	32
		3.2 Populasi dan Sampel	33
		3.2.1 Populasi	33
		3.2.2 Sampel / Contoh	34
		3.3 Instrumen Penelitian	35
		3.3.1 Bentuk Instrumen	35
		3.3.2 Uji Coba Instrumen Tes	40
		3.4 Pengumpulan Data	44
		3.5 Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN 47

4.1 Hasil Penelitian 47

4.1.1 Rata-rata Hasil Kemampuan Subjek
Dalam Membaca Pemahaman Secara Keseluruhan Aspek 47

4.1.2 Rata-rata Kemampuan Subjek Dalam Membaca Pemahaman Per Aspek 48

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 56

5.2 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN

Hal ini berlaku untuk semua bidang studi termasuk di dalamnya bidang studi bahasa Indonesia. Keterampilan membaca itu sendiri erat kaitannya dengan aktivitas para siswa dalam pengajaran membaca.

Keterampilan membaca dengan baik akan menunjang semangat belajar yang diterapkan, sehingga secara tidak langsung siswa memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya dari kemampuan membaca tersebut. Selain itu, keterampilan membaca dapat berfungsi sebagai penunjang keberhasilan pendidikan. Di samping itu, keterampilan membaca menunjang kemampuan yang lain. Misalnya : menunjang keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan lain-lain.